

**PENGARUH KEMAMPULABAAAN DALAM MEMEDIASI KINERJA
KEUANGAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA
PERUSAHAAN MANUFACTURE SECTOR MINING AND MINING SERVICE
YANG GO-PUBLIC DI INDONESIA**

LCA. Robin Jonathan

*Faculty of Economic
University 17 Agustus 1945 Samarinda
Jl Ir. Juanda No.80 PO BOX 1052 Indonesia Telp/Fax: 0541 743390
robinjonathan.lca@gmail.com*

Theresia Militina

*Faculty of Economic
University of Mulawarman
Jalan Kuaro, Gn. Kelua, Samarinda Ulu, Kota Samarinda, Kalimantan Timur 75119
theresiamilitina51@gmail.com*

ABSTRACT

This study aims to determine and analyze the effect of profitability in mediating the financial performance projected in the ratios of efficiency, liquidity and leverage to the value of the company making sector mining and mining services go-public in Indonesia. The development of manufacture sector mining and mining service has reached 40 companies and from that number is taken the financial statements of the period 2013-2015, in the analysis by using regression analysis of mediation variables with Product of Coefficient method developed by Sobel. Sobel test results states that profitability has a significant effect in mediating leverage to corporate value and no significant effect in mediating the variables of efficiency and liquidity to the value of the company.

Keywords: *efficiency, likuiditas, leverage, profitability dan value of the company*

PENDAHULUAN

Tujuan usaha perusahaan secara umum adalah terciptanya kemampulabaan perusahaan yang optimal dengan maksud agar kekayaan pemegang saham bisa maximum. Secara normative, Brigham dan Daves (2002:4) mengatakan bahwa tujuan manajemen keuangan adalah membantu memaksimalkan nilai perusahaan.

Tujuan tersebut tercapai melalui pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen keuangan dengan baik. Bagi perusahaan yang menerbitkan saham di pasar modal, nilai perusahaan tercermin pada harga saham yang diperjualbelikan di bursa.

Dalam lingkungan bisnis yang turbulen dengan instensi persaingan yang tinggi, untuk menciptakan laba

dari hasil operasi perusahaan memerlukan langkah-langkah yang cerdas dan tepat dalam pemanfaatan aktiva yang dimiliki. Pemanfaatan aktiva ini tergambar dalam perputaran total aktiva. Makin efisien pemanfaatan aktiva yang dimiliki, makin tinggi kemampuan perusahaan, makin tinggi kepercayaan investor.

Tujuan manajemen keuangan jangka pendek adalah menyakinkan bahwa perusahaan dapat memelihara atau mengendalikan likuiditasnya. Likuiditas yang dimaksudkan adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban tunai tepat pada waktunya dan ini dipengaruhi oleh kemampuan perusahaan. Makin tinggi kemampuan perusahaan, makin tinggi kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya dan berdampak pada makin tinggi kepercayaan investor.

Leverage menggambarkan seberapa besar utang yang digunakan perusahaan dalam menciptakan laba. Makin optimal proporsi utang terhadap modal yang digunakan dalam menciptakan laba, makin aman perusahaan dari gangguan *financial distress* dan makin tinggi kepercayaan investor. Berdasarkan uraian

tersebut maka perlu dilakukan penelitian apakah kemampuan berpengaruh signifikan dalam memediasi kinerja keuangan perusahaan yang diproyeksikan dalam ratio-ratio efisiensi, likuiditas dan leverage terhadap nilai perusahaan *manufacture sectormining and mining service* yang go-public di Indonesia.

KERANGKA TEORITIS

Kemampulabaan Perusahaan

Kemampulabaan perusahaan adalah perimbangan antara laba yang dihasilkan perusahaan dengan modal yang digunakan untuk menghasilkan laba tersebut. Kemampuan perusahaan dalam menciptakan laba, ditentukan oleh efisiensi dalam mengelola aktiva, kemampuan membayar kewajiban dan mengelola utang.

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan yaitu nilai sebuah perusahaan apabila perusahaan tersebut dijual. Makin baik kinerja perusahaan dalam mengelola aktiva, makin tinggi tingkat kepercayaan investor. Bagi perusahaan yang menerbitkan saham, nilai perusahaan diukur dengan harga saham yang bersedia dibayar oleh investor.

Efisiensi

Efisiensi yaitu perimbangan antara penjualan dengan total aktiva perusahaan. Ratio ini menggambarkan tingkat efisiensi penggunaan seluruh aktiva perusahaan menghasilkan penjualan. Efisiensi dalam penggunaan seluruh aktiva perusahaan, berdampak terhadap kemampuan perusahaan dan nilai perusahaan.

Likuiditas

Likuiditas yaitu perimbangan antara aktiva lancar dengan utang lancar. Ratio ini menggambarkan keefektifan penggunaan dana yang berdampak terhadap kemampuan dan nilai perusahaan.

Leverage

Leverage yaitu perimbangan antara total utang dan modal. Ratio ini menggambarkan besaran utang yang digunakan operasi perusahaan dalam menghasilkan laba.

Berdasarkan teori yang berkaitan dengan kinerja keuangan perusahaan yang diproyeksikan dalam ratio-ratio efisiensi, likuiditas dan leverage serta kemampuan dan nilai perusahaan, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu kemampuan berpengaruh signifikan dalam memediasi efisiensi, likuiditas dan leverage terhadap nilai perusahaan

manufacture sector mining and mining service yang go-public di Indonesia.

METODE PENELITIAN

Definisi Operasional

Penelitian ini didesain untuk mengetahui pengaruh kemampuan dalam memediasi kinerja keuangan yang diproyeksikan dalam ratio-ratio efisiensi, likuiditas dan leverage terhadap nilai perusahaan *manufacture sector mining and mining service* yang go-public di Indonesia.

1. Kemampuan perusahaan, (M) sebagai variabel mediasi menunjukkan perimbangan antara laba yang dihasilkan perusahaan dengan modal yang digunakan untuk menghasilkan laba tersebut. Kemampuan perusahaan dalam menciptakan laba, ditentukan oleh efisiensi dalam pengelolaan aktiva, kemampuan membayar kewajiban dan mengelola utang.

2. Nilai perusahaan, (Y) sebagai variabel dependen menunjukkan nilai sebuah perusahaan apabila perusahaan tersebut dijual. Makin baik kinerja perusahaan dalam mengelola aktivanya, makin tinggi tingkat kepercayaan investor. Bagi perusahaan yang menerbitkan saham, nilai perusahaan diukur dengan harga saham yang bersedia dibayar oleh investor.

3. Efisiensi, (X_1) sebagai variabel independen, menunjukkan perimbangan antara penjualan dengan total aktiva perusahaan. Ratio ini menggambarkan tingkat efisiensi penggunaan seluruh aktiva perusahaan menghasilkan penjualan. Efisiensi dalam penggunaan seluruh aktiva perusahaan, berdampak terhadap kemampuan perusahaan dan nilai perusahaan.

4. Liquiditas, (X_2) sebagai variabel independen, menunjukkan perimbangan antara aktiva lancar dengan utang lancar. Ratio ini menggambarkan keefektifan penggunaan dana yang berdampak terhadap kemampuan dan nilai perusahaan.

5. Leverage, (X_3) sebagai variabel independen, menunjukkan perimbangan antara total utang dan modal. Ratio ini menggambarkan besaran utang yang digunakan operasi perusahaan dalam menghasilkan laba.

Populasi Dan Sampel

Populasinya adalah 40 perusahaan manufacture sector mining and mining service yang go-public di Indonesia dalam kurun waktu yang sama yaitu 2013-2015 dengan menggunakan data cross section. Semua populasi dijadikan sampel.

Analisis Data

Prosedur analisis data sebagai berikut:

1. Statistik deskriptif, dipergunakan untuk menggambarkan pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan melalui kemampuan.
2. Uji Sobel, uji variabel mediasi dengan metode *Product of Coefficient* yang dikembangkan oleh SOBEL untuk menguji signifikansi pengaruh tidak langsung dengan rumusan $S_{ab} = \sqrt{b^2sa^2 + a^2sb^2 + sa^2sb^2}$ dan nilai z koefisien $ab = (ab/S_{ab})$.
3. Uji hipotesis menggunakan analisis regresi variabel mediasi dengan metode *Product of Coefficient* yang dikembangkan oleh Sobel, dengan langkah-langkah sebagai berikut:
 - a. Membuat persamaan regresi variabel independent (X) terhadap variabel dependent (Y), dan dapatkan nilai koefisien regresi (a) dan standar error koefisien regresi (sa).
 - b. Membuat persamaan regresi variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) dengan memasukkan variabel mediasi (M) dalam persamaan, didapatkan nilai koefisien regresi (b) dan standar error koefisien regresi (sb).

- c. Menghitung nilai standar error a.b dan diberi nama S_{ab} .
- d. Menghitung nilai z_{hitung} dengan membagi a.b dengan S_{ab} .
- e. Menarik kesimpulan dengan kriteria jika z_{hitung} lebih besar dari z_{tabel} , variabel yang dihipotesiskan sebagai variabel mediasi dinyatakan memediasi hubungan antara variabel independent dengan variabel dependent. Analisis regresi menggunakan program SPSS versi 16.

Alat analisis yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi variabel mediasi dengan metode *Product of Coefficient* yang dikembangkan oleh Sobel, dengan memperhatikan pengaruh variabel Mediasi (M) antara masing-masing variabel independent (X) terhadap variabel dependent (Y) dengan membuat persamaan sebagai berikut:

1. Efisiensi (X_1) terhadap Nilai Perusahaan (Y) melalui Kemampulabaan (M)

Persamaan I: $M = a_1 + b_1X_1$.

$M = -4.865 + 14.599X_1$

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Model Summary dan coeffisien dari persamaan I.

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.127 ^a	.016	.007	53.87112

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-4.865	8.342		-.583	.561
	Efisiensi	14.599	10.748	.127	1.358	.177

a. Dependent Variable: kemampulabaan

Persamaan II: $Y = a_1 + b_1X_1 + b_2M$

$$Y = 5.998 + 1.032X_1 + 0.001M$$

Tabel 2. Model Summary dan koefisien persamaan II.

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.313 ^a	.098	.082	1.48574

a. Predictors: (Constant), kemampuan, efisiensi

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	5.998	.235		25.543	.000
	Efisiensi	1.032	.306	.311	3.375	.001
	kemampulabaan	.001	.003	.018	.193	.847

a. Dependent Variable: nilai perusahaan
R² pada persamaan I, menunjukkan pengaruh efisiensi terhadap kemampuan sebesar 0.016. Artinya, variasi kemampuan dapat dijelaskan oleh variasi efisiensi sebesar 1,6% sehingga varian kemampuan yang tidak dijelaskan oleh efisiensi sebesar 99,19%.

R² pada persamaan II, menunjukkan pengaruh efisiensi dan kemampuan terhadap nilai perusahaan sebesar 0,098. Artinya, variasi nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh variasi efisiensi dan kemampuan sebesar 9,8% sehingga varian variabel nilai perusahaan yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel efisiensi dan kemampuan sebesar 94,97%..

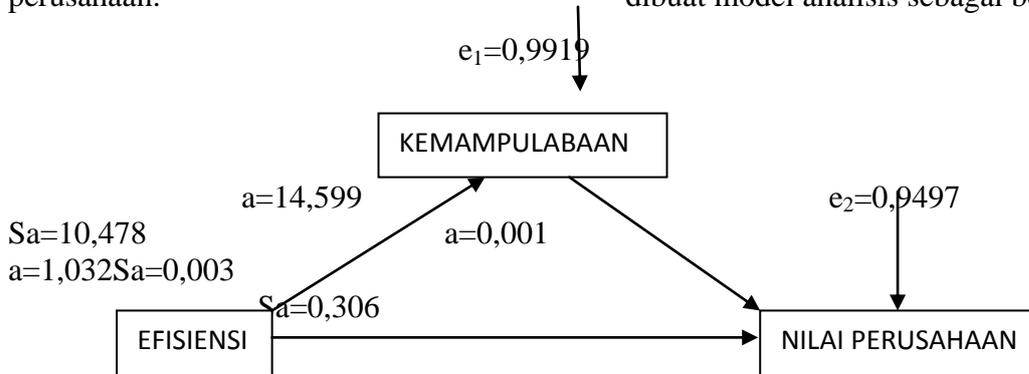
Unstandardized Coefficients pada persamaan I, efisiensi terhadap kemampuan sebesar 14.599 dengan signifikansi 0.177.

Artinya, efisiensi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kemampuan.

Unstandardized Coefficients pada persamaan II, efisiensi terhadap nilai perusahaan sebesar 1.032 dengan signifikansi 0.001. Artinya, efisiensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Unstandardized Coefficients kemampuan terhadap nilai perusahaan sebesar 0.001 dengan signifikansi 0.874 Artinya,

kemampulabaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil analisis pada model summary dan coefficient, dapat dibuat model analisis sebagai berikut:



2. Liquiditas (X₂) terhadap Nilai Perusahaan (Y) melalui Kemampuan (M)

Persamaan I: $M = a_2 + b_2X_2$
 $M = 5.014 + 0.168X_2$

Tabel 3. Model Summary dan Coefficients Persamaan I.

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.031 ^a	.001	-.008	54.24646

a. Predictors: (Constant), liquiditas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.014	5.326	.941	.335	.738
	Liquiditas	.168	.500	.031		

a. Dependent Variable: kemampuan

Persamaan II : $Y = a_2 + b_2X_2 + b_3M$
 $Y = 6.652 + 0.008X_2 + 0.002M$

Tabel 4. Model Summary dan Coefficients Persamaan II

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.093 ^a	.009	-.009	1.58502

a. Predictors: (Constant), kemampuan, liquiditas

Coefficients ^a						
---------------------------	--	--	--	--	--	--

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.652	.160		41.674	.000
	Liquiditas	.008	.015	.049	.514	.608
	kemampulabaan	.002	.003	.078	.825	.411

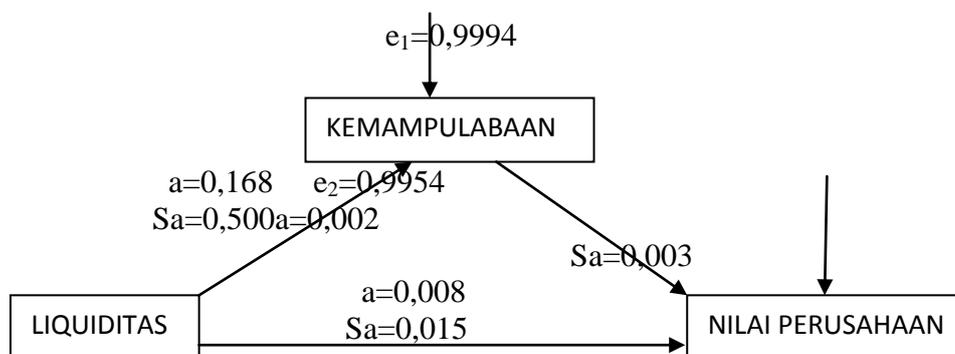
a. Dependent Variable: nilai perusahaan
 R^2 pada persamaan I, liquiditas terhadap kemampulabaan sebesar 0.001. Artinya, variasi kemampulabaan dapat dijelaskan oleh variasi liquiditas sebesar 0,1% sehingga varian variabel kemampulabaan yang tidak dijelaskan oleh variabel liquiditas sebesar 99,94%.

R^2 pada persamaan II, liquiditas dan kemampulabaan terhadap nilai perusahaan sebesar 0,009. Artinya, variasi nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh variasi liquiditas dan kemampulabaan sebesar 0,9% sehingga varian variabel nilai perusahaan yang tidak dijelaskan oleh variabel liquiditas dan kemampulabaan sebesar 99,54%.

Unstandardized Coefficients persamaan I, liquiditas terhadap kemampulabaan sebesar 0.168 dengan

signifikansi 0.738. Artinya, liquiditas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kemampulabaan. Unstandardized Coefficients pada persamaan II, liquiditas terhadap nilai perusahaan sebesar 0.008 dengan signifikansi 0.608. Artinya, liquiditas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Unstandardized Coefficients kemampulabaan terhadap nilai perusahaan sebesar 0.002 dengan signifikansi 0.411. Artinya, kemampulabaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil analisis pada model summary dan coefficient, dapat dibuat model analisis sebagai berikut:



3. Leverage (X_3) terhadap Nilai Perusahaan (Y) melalui Kemampuan (M) Persamaan I: $M = a_3 + b_3X_3$
 $M = 15.527 + 8.788X_3$

Tabel 5. Model Summary dan Coefficients Persamaan I.
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.904 ^a	.818	.816	21.90176

a. Predictors: (Constant), leverage

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
		B	Std. Error	Beta	t	
1	(Constant)	15.527	2.079		7.469	.000
	Leverage	-8.788	.385	-.904	-22.822	.000

a. Dependent Variable: kemampuan

Persamaan II: $Y = a_3 + b_3X_3 + b_4M$
 $Y = 6.460 + 0.142X_3 + 0.018M$

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.248 ^a	.062	.044	1.53101

a. Predictors: (Constant), kemampuan, leverage

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
		B	Std. Error	Beta	T	
1	(Constant)	6.460	.181		35.741	.000
	Leverage	.142	.064	.488	2.210	.029
	kemampuan	.018	.007	.584	2.646	.009

a. Dependent Variable: nilai perusahaan
 R^2 pada persamaan I, leverage terhadap kemampuan sebesar 0.818. Artinya, variasi kemampuan dapat dijelaskan oleh variasi likuiditas sebesar

81,80% sehingga varian variabel kemampuan yang tidak dijelaskan oleh variabel efisiensi sebesar 42,66%.

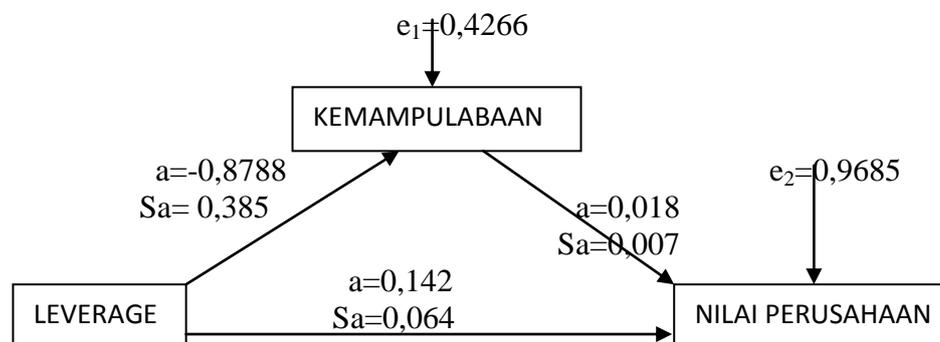
R^2 pada persamaan II, leverage dan kemampuan terhadap nilai perusahaan sebesar 0.062. Artinya, variasi nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh variasi liquiditas dan kemampuan sebesar 6,2% sehingga sebesar 96,85% yang tidak dijelaskan oleh variabel leverage dan kemampuan.

Unstandardized Coefficients persamaan I, leverage terhadap kemampuan sebesar -8.788 dengan signifikansi 0.000. Artinya, leverage berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kemampuan.

Unstandardized Coefficients pada persamaan II, leverage terhadap nilai perusahaan sebesar 0.142 dengan signifikansi 0.029. Artinya, leverage berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Unstandardized Coefficients kemampuan terhadap nilai perusahaan sebesar 0.018 dengan signifikansi 0.009. Artinya, kemampuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil analisis pada model summary dan koefisien, dapat dibuat model analisis sebagai berikut:



Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan model Sobel test statistic, diperoleh:

1. Nilai S_{ab} efisiensi = 0,055, Nilai Z koefisien $ab = 0,26 < Z_{tabel (0,05)} 1.96$. Ini berarti bahwa hipotesis yang berbunyi: Kemampuan berpengaruh signifikan dalam

memediasi antara efisiensi dan nilai perusahaan, berhasil ditolak.

2. Nilai S_{ab} liquiditas = 0.0018, Nilai Z koefisien $ab = 0,18 < Z_{tabel (0,05)} 1.96$. Ini berarti bahwa hipotesis yang berbunyi: Kemampuan berpengaruh signifikan dalam memediasi antara liquiditas dan nilai perusahaan, berhasil ditolak.

3. Nilai S_{ab} leverage = 0.0636, Nilai Z koefisien $ab = -2,48 >$ nilai $Z_{tabel (0,05)}$ -1.96. Ini berarti bahwa hipotesis yang berbunyi: Kemampulabaan berpengaruh signifikan dalam memediasi antara leverage dan nilai perusahaan, berhasil diterima.

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan, diperoleh bahwa efisiensi berpengaruh tidak signifikan terhadap kemampulabaan. Pengujian ini menunjukkan bahwa peningkatan efisiensi yang diproyeksikan dalam ratio *sales to total asset* berpengaruh tidak signifikan terhadap peningkatan kemampulabaan yang diproyeksikan dalam *return on total asset*. Ini berarti bahwa peningkatan penjualan tidak diikuti secara signifikan terhadap peningkatan laba bersih perusahaan. Efisiensi berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Ini berarti makin tinggi penjualan, makin tinggi kepercayaan pemodal terhadap perusahaan yang diproyeksikan dalam harga saham. Ini menunjukkan bahwa kepercayaan pemodal terhadap perusahaan cenderung dilihat dari kemampuan perusahaan dalam menjalankan bisnisnya. Dari hasil analisis tergambar bahwa kemampulabaan berpengaruh tidak

signifikan terhadap nilai perusahaan. Ini berarti bahwa peningkatan laba bersih perusahaan cenderung berpengaruh tidak signifikan terhadap peningkatan harga saham. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kemampulabaan cenderung tidak berpengaruh signifikan dalam memediasi efisiensi terhadap nilai perusahaan.

Dalam pengujian lainnya diperoleh bahwa liquiditas berpengaruh tidak signifikan terhadap kemampulabaan. Ini berarti bahwa peningkatan *net working capital* yang diproyeksikan dalam *current asset* cenderung mendorong peningkatan laba bersih secara tidak signifikan. Namun peningkatan liquiditas cenderung diikuti dengan peningkatan nilai perusahaan secara tidak signifikan, dapat dikatakan bahwa peningkatan kepercayaan pemodal yang diproyeksikan dalam harga saham cenderung secara tidak signifikan dikarenakan kemampuan perusahaan dalam membayar utang-utang jangka pendek yang jatuh tempo. Namun meningkatnya kepercayaan pemodal terhadap perusahaan tidak secara signifikan dipengaruhi oleh kemampuan perusahaan dalam menciptakan laba bersihnya.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kemampuan cenderung tidak berpengaruh signifikan dalam memediasi likuiditas terhadap nilai perusahaan.

Leverage berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kemampuan. Ini berarti bahwa peningkatan utang berdampak negative terhadap peningkatan laba bersih. Utang merupakan unsur biaya, makin tinggi penggunaan utang, makin besar biaya yang timbul oleh utang tersebut dan makin berkurang laba bersih yang dihasilkan. Namun demikian leverage berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Ini menunjukkan bahwa perusahaan telah berhasil mengelola utang dengan baik sehingga berdampak terhadap peningkatan kepercayaan pemodal akan perusahaan. Demikian pula dengan kemampuan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Ini menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan perusahaan yang diproyeksi dalam ratio *earning after tax to total asset* berhasil meningkatkan kepercayaan pemodal yang tergambar dalam harga saham. Ini menunjukkan bahwa peningkatan harga saham cenderung didorong oleh meningkatnya keuntungan bersih.

Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa kemampuan cenderung berpengaruh signifikan dalam memediasi leverage terhadap nilai perusahaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan metode Sobel test statistic, diketahui bahwa:

Kemampuan berpengaruh tidak signifikan dalam memediasi antara efisiensi terhadap nilai perusahaan *manufacture sectormining and mining service* yang go-public di Indonesia.

Kemampuan berpengaruh tidak signifikan dalam memediasi antaraliquiditas terhadap nilai perusahaan *manufacture sectormining and mining service* yang go-public di Indonesia.

Kemampuan berpengaruh signifikan dalam memediasi antara leverage terhadap nilai perusahaan *manufacture sectormining and mining service* yang go-public di Indonesia.

SARAN

Dengan keterbatasan yang dimiliki, saran yang dapat diberikan adalah:

Bagi peneliti berikutnya dapat menggunakan variabel lain untuk menjelaskan dalam pengungkapan nilai

perusahaan melalui kemampulabaan selain menggunakan variabel independen dalam penelitian ini.

Bagi pelaku bisnis agar lebih berhati-hati dalam mengambil keputusan melakukan investasi yang hanya didasari informasi kemampulabaan tanpa memperhatikan informasi lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Abrams, Jat H. 2010. *Quantitative Business Valuation: A Mathematical Approach for Today's Professional*: Second Edition John Wiley & Sons, Inc.
- Brigham and Daves. 2002. *Intermediate Financial Management*, 7th edition, Ohio: Thomson- South Western.
- Nidar, Sulaeman Rahman. 2016. *Manajemen Keuangan Perusahaan Modern*. Bandung: Pustaka Reka Cipta.
- Olobatuyi, Moses E, A. 2006. *User's Guide to Path Analysis*, Lanham, Maryland: University Press of America Inc.
- Sartono, Agus. 2010. *Manajemen Keuangan, Edisi 1*. Yogyakarta: Graha Ilmu,
- Sujarweni, V. Wiratna. 2016. *Kupas Tuntas Penelitian Akuntansi dengan SPSS*. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Baru Press,
- Suliyanto. 2011. *Ekonomiometrika Terapan: Teori & Aplikasi dengan SPSS*. Yogyakarta: Penerbit Andi,